

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah pengamatan meteorologi dan geofisika di Indonesia dimulai pada tahun 1841 oleh Dr. Onnen di Bogor. Kegiatan ini berkembang hingga tahun 1866 diresmikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai *Magnetisch en Meteorologisch Observatorium* yang dipimpin oleh Dr. Pieter Adriaan Bergsma. Pengamatan gempa bumi pertama dilakukan pada tahun 1908 di Batavia, disusul reorganisasi jaringan meteorologi pada tahun 1912 dan pemanfaatan data untuk penerbangan sejak 1930.

Pada masa pendudukan Jepang (1942–1945), lembaga ini berganti nama menjadi *Kishō Kōzō Kusho*. Setelah kemerdekaan, dibentuk Biro Meteorologi di Yogyakarta dan Jawatan Meteorologi dan Geofisika di Jakarta. Tanggal 21 Juli 1947 kemudian ditetapkan sebagai Hari Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nasional.

Indonesia menjadi anggota *World Meteorological Organization* (WMO) pada tahun 1950. Lembaga ini beberapa kali mengalami perubahan nama dan struktur hingga akhirnya, melalui Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008, resmi menjadi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang bertugas dalam pengamatan, analisis, dan penyebaran informasi cuaca, iklim, serta geofisika di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

Visi:

BMKG yang berkelas dunia dengan spirit *socio-entrepreneur* untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong.

Misi:

1. Menjadikan informasi BMKG sebagai rujukan masyarakat internasional dan mewujudkan Regional Modelling Centre.
2. Mendorong SDM BMKG berperan aktif dalam organisasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika internasional.
3. Mewujudkan sebagian unit layanan jasa dan informasi BMKG menjadi unit Badan Layanan Umum (BLU).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BMKG